

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kondisi kepemimpinan pada PSM-UKM

Dapat dilihat disini Pimpinan PSM-UKM menggunakan gaya *The Participate Leader*. Dimana, Pimpinan akan mencari berbagai pendapat dan pemikiran dari bawahannya mengenai keputusan yang akan diambil. Pimpinan akan serius mendengarkan dan menilai pikiran bawahannya dan menerima sumbangan pikiran mereka sejauh pemikiran tersebut bisa dipraktikkan.

2. Kondisi motivasi anggota PSM-UKM

Secara garis besar, tabel 4.2.1 sampai dengan table 4.2.15 menunjukkan bahwa pada umumnya motivasi anggota PSM-UKM sangat baik. Namun kebanyakan bukan dipengaruhi oleh Pimpinan PSM-UKM melainkan oleh faktor-faktor lain.

3. Pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi anggota PSM-UKM

Dengan koefisien determinasi sebesar 0,83% berarti kepemimpinan mempengaruhi motivasi sebesar 0,83% dan sisanya sebesar 99,17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berarti pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi anggota sangat kecil sekali dan hubungan antara kepemimpinan

terhadap motivasi anggota Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha memiliki korelasi yang sangat rendah sekali. Korelasi tersebut telah diuji dengan menggunakan analisis Rank Spearman. Melalui uji hipotesis dua pihak dengan tingkat signifikansi $\rho = 5\%$, maka diperoleh bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai tabel yaitu $0,39 \leq 2,101$, yang berarti H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa **tidak terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan dan motivasi pada anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.**

5.2 Saran

Dari penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Pimpinan perlu melihat lagi cara ia mendekati anggotanya apakah terlalu dekat sekali sehingga anggota tidak merasakan pengaruh dari Pimpinan dalam memotivasi.
2. Mengkaji ulang kembali struktur organisasi. Diharapkan batas-batas antara Pimpinan dan anggotanya dapat jelas terlihat.
3. Pimpinan dapat bersikap tegas kepada anggota. Hal ini dilakukan agar anggotanya dapat bekerja lebih baik dan cepat.